



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPRIBADIAN
GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

TESIS

Dajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

LINDA WATI
NIM. 21790125670

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2020 24 TM81
TGL	5 Feb 2020
PARAF	<i>[Signature]</i>

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PARAF	_____
TGL	_____
NO.	_____

MILIK
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Jl. H. Yusoff No. 100
Telp. 0911-2501250



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

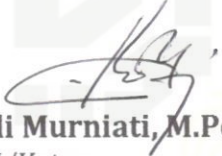
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul


Linda Wati
21790125670
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah
terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian
Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok
Kabupaten Indragiri Hilir

Tim Penguji


Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
Penguji II/ Sekretaris


Dr. Zamsiswaya, M.Ag
Penguji III


Dr. Idris, M.Ed
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 28 Oktober 2019



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”**, oleh Sdr:

Nama : Linda Wati
NIM : 21790125670
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing dan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Oktober 2019.

Penguji I

Dr. Zamsiswaya, M.Ag
NIP. 19700121 199703 1 003

Tgl.: 12 November 2019

Penguji II

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Tgl.: 12 November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
2. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penulisan dan penerbitan sumber.
3. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
4. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



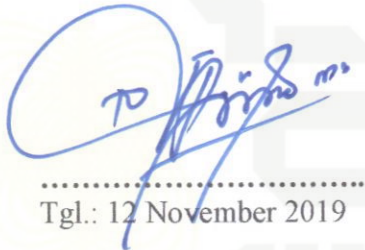
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”** oleh Sdr:

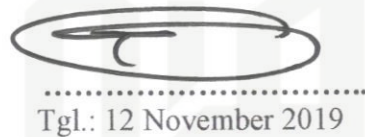
Nama : Linda Wati
NIM : 21790125670
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Oktober 2019.

Pembimbing I
Dr. Tahirin, M.Pd
NIP. 19670812 199203 1 001


.....
Tgl.: 12 November 2019

Pembimbing II
Dr. H. Abu Anwar, M.Ag
NIP. 19670817 199402 1 001


.....
Tgl.: 12 November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



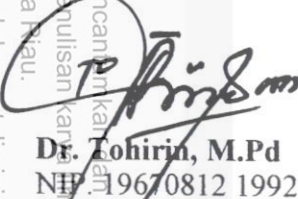
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”**, yang ditulis oleh Saudari :


Nama : Linda Wati
NIM : 2179125670
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal : 10 September 2019
Pembimbing I


Dr. Lohirin, M.Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

Tanggal : 17 September 2019
Pembimbing II


Dr. H. Abu Anwar, M.Ag
NIP. 19570817 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. TOHIRIN, M.Pd

**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

Hal Tesis Saudari
Linda Wati

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Linda Wati
NIM : 21790125670
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 September 2019
Pembimbing I,

Dr. Tohirin, M.Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber yang relevan, penulisan karya ilmiah, penyusunan bab, paragraf, kalimat, dan sebagainya.

3. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber yang relevan, penulisan karya ilmiah, penyusunan bab, paragraf, kalimat, dan sebagainya.

4. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber yang relevan, penulisan karya ilmiah, penyusunan bab, paragraf, kalimat, dan sebagainya.



2. **Dr. H. ABU ANWAR, M.Ag**
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hai Tesis Saudari
Linda Wati

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Linda Wati
NIM : 2179125670
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 September 2019
Pembimbing II,

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag
NIP. 19670817 199402 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang

UIN Suska Riau mengundungi Undang-Undang



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Wati
 NIM : 21790125670
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pengalihan/ 09 Agustus 1984
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



baru, 10 September 2019

[Signature]

Linda Wati
 NIM 21790125670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillahi rabbil 'alamiin...

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan menyusun tesis ini dengan Judul: Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, dengan keluhuran akhlaknya, beliau telah membimbing dan membawa perubahan dalam pendidikan dan peradaban umatnya meniti jalan kebenaran.

Dalam penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K. H. Akhmad Mughaidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, beserta dosen dan staf yang telah melayani keperluan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Bapak Dr. Iskandar Arnel, MA selaku wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana UIN Suska Riau.

Dr. Tohirin, M.Pd dan Dr. H. Abu Anwar, M.Ag sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah membimbing penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat penulis selesaikan.

Terkhusus kepada kedua orang tua ku tercinta, dan terimakasih setulusnya kepada suami M. Riyadi, dan saudara-saudara ku yang selalu memberikan dukungan serta ananda tersayang, yang dengan sabar dan senantiasa menyampaikan do'a sehingga penulis se'esai dalam studi ini.

Seluruh dosen, staf dan karyawan di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Seluruh Civitas Akademika di lingkungan UIN SUSKA, khususnya rekan-rekan se angkatan, yang senantiasa mendorong dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang membangun demi kebaikan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat



Hak Cipta Berdasarkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi penulis dan berbagai pihak, terlebih bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
Terima kasih.

Pekanbaru, 17 September 2019

Penulis

Linda Wati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PENGESAHAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

PENGESAHAN PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

PEDOMAN TRANSLETASI

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penjelasan Istilah	9
C. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Tinjauan Teori	15
1. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah	15
2. Kompetensi Pedagogik Guru	39
3. Kompetensi Kepribadian Guru	45
B. Penelitian yang Relevan	57
C. Konsep Operasional	59
D. Kerangka Berfikir	62
E. Hipotesis	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Subyek dan Obyek Penelitian	65
D. Populasi dan Sampel	66
E. Teknik Pengumpulan Data	67
F. Kisi-kisi Instrumen	69
G. Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian	71
H. Analisis Data	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	82
B. Temuan Khusus Penelitian	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian	108
D. Kelemahan Penelitian	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	122
B. Saran-Saran	123



DAFTAR TABEL

© Hak Cipta dan Nama Dagang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel

1. Daftar isi yang terdapat dalam buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman

Populasi Dan Sampel Penelitian	67
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel X	74
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Y ₁	75
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Y ₂	76
Kriteria Indeks Reliabilitas	77
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	78
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y ₁	78
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y ₂	79
Jumlah Sekolah di Kecamatan Enok	84
Kondisi Guru di Kecamatan Enok	85
Kondisi Siswa di Kecamatan Enok	86
Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah	89
Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Kompetensi Pedagogik Guru	91
Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Kompetensi Kepribadian Guru	94
Hasil Uji Normalitas Data	96
Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas Variabel X dengan Y ₁	98
Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas Variabel X dengan Y ₂	99
Out Put SPSS Korelasi Pearson Product Moment X dengan Y ₁	101
Out Put SPSS Korelasi Pearson Product Moment X dengan Y ₂	102
Anova Regresi Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru	105
Anova Regresi Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Kepribadian Guru	105
Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi Variabel X dan Y ₁	106
Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi Variabel X dan Y ₂	106



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ي	Y	ى	Y
ق	Q		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و- misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي- misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “i” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi arisalat li al-madrasah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan mudlaf dan Mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah.



D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Linda Wati (2019) : Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, sudah memiliki kepala madrasah yang berkompeten secara manajerial dengan baik, namun demikian kompetensi guru masih rendah, terutama kompetensi pedagogik guru dan kepribadian. Manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan pengelolaan. Manajerial adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah kemampuan manajerial kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Indragiri Hilir?.

Tujuan penelitian ini adalah kemampuan manajerial kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir; kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir; kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir; pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik dan kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk mencapai tujuan tersebut, data diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 65 orang guru sebagai responden.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data-data berupa angka, dan program statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi kepribadian guru di madrasah tsanawiyah kecamatan enok; baik pada taraf signifikan 5% maupun 1 %. Adapun tingkat pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok sebesar 0,539 atau 53,9. Sementara tingkat pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kompetensi kepribadian guru di madrasah tsanawiyah kecamatan enok sebesar 0,734 dan 0,727.

Kata kunci : Kemampuan Manajerial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian Guru



ABSTRACT

Linda Wati (2019) : The Influence of the Madrasah Principal Managerial Ability on Pedagogical Competence and Personality of Madrasah Tsanawiyah Teachers, Enok District, Indragiri Hilir

The Madrasah Tsanawiyah, Enok district, Indragiri Hilir Regency, already has a madrasah principal who is competently managerially competent, however teacher competence is still low, especially teacher pedagogical competence and personality. Managerial is an adjective related to the management. Managerial is a typical process, which consists of actions: planning, organizing, mobilizing and supervising, which is carried out to determine and achieve the goals that have been set through the use of human resources and other sources. The problem examined in this study is: how is the madrasah principal managerial ability at Madrasah Tsanawiyah, Enok District, Indragiri Hilir Regency? What is the pedagogical competence of teachers in Madrasah Tsanawiyah, Enok Indragiri Hilir District?

The purpose of this study is the managerial ability of the Madrasah Tsanawiyah principal, Enok District, Indragiri Hilir Regency; teacher pedagogical competence in Madrasah Tsanawiyah, Enok District, Indragiri Hilir Regency; teacher personal competencies in Madrasah Tsanawiyah, Enok District, Indragiri Hilir Regency; a significant influence on the managerial ability of madrasah principals on pedagogical competence and teacher personality in Madrasah Tsanawiyah, Enok District, Indragiri Hilir Regency. To achieve this goal, data were obtained through a questionnaire distributed to 65 teachers as respondents.

This research uses quantitative research methods, because it is a method used to answer research problems relating to data in the form of numbers, and statistical programs. To be able to describe properly about research, population and samples, research instruments, data collection techniques, and data analysis.

The results of this study indicate that the managerial ability of madrasah principal to the personal competence of teachers in madrasah tsanawiyah, Enok district, both at significant 5% and 1%. The level of influence of the managerial ability of the madrasah principal with the pedagogical competence of teachers in Madrasah Tsanawiyah, Enok District is 0.539 or 53.9. While the level of influence of the managerial ability of the madrasah principal with teacher personality competencies in Madrasah Tsanawiyah, Enok district was 0.734 and 0.727.

Keywords: Managerial Ability, Pedagogical Competence, Teacher Personality Competency



ملخص

ليندا وتي (٢٠١٩) : تأثير القدرة الإدارية لمدير المدرسة على الكفاءة التربوية وشخصية المعلم في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك، منطقة انديرا غيري هيلير.

المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك، منطقة انديرا غيري هيلير، لديها بالفعل مدير المدرسة تتمتع بالكفاءة الإدارية، ومع ذلك لا تزال كفاءة المعلم منخفضة، لا سيما الكفاءة التربوية للمعلم وشخصيته. الإدارة هي صفة متعلقة بالإدارة. الإدارة هي عملية نموذجية، تتكون من الإجراءات: التخطيط والتنظيم والتعبئة والإشراف، والتي يتم تنفيذها لتحديد وتحقيق الأهداف التي تم تحديدها من خلال استخدام الموارد البشرية وغيرها من المصادر. المشكلة التي تم فحصها في هذه الدراسة هي: كيف هي القدرة الإدارية لمدير المدرسة على الكفاءة التربوية وشخصية المعلم في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك، منطقة انديرا غيري هيلير؟ ما هي الكفاءة التربوية للمعلمين في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك، منطقة انديرا غيري هيلير؟

الغرض من هذه الدراسة هو القدرة الإدارية لمدير المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك، منطقة انديرا غيري هيلير؛ اختصاص المعلم التربوي في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك، منطقة انديرا غيري هيلير؛ الكفاءات الشخصية للمعلمين في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك، منطقة انديرا غيري هيلير؛ تأثير كبير على القدرة الإدارية لمديري المدارس على الكفاءة التربوية وشخصية المعلم في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك، منطقة انديرا غيري هيلير. لتحقيق هذا الهدف، تم الحصول على البيانات من خلال استبيان تم توزيعه على ٦٥ مدرسًا كمجيبين.

يستخدم هذا البحث طرق البحث الكمي، لأنها طريقة تستخدم للإجابة على مشكلات البحث المتعلقة بالبيانات في شكل أرقام وبرامج إحصائية. لتكون قادرة على وصف صحيح حول البحوث والسكان والعينات، وأدوات البحث، وتقنيات جمع البيانات، وتحليل البيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن القدرة الإدارية لمدير المدرسة على الكفاءة الشخصية للمعلمين في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك؛ على حد سواء في ٥٪ و ١٪. مستوى تأثير القدرة الإدارية لمدير المدرسة مع الكفاءة التربوية للمعلمين في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك هو ٥٣٩،٠ أو ٥٣،٩. في حين أن مستوى تأثير القدرة الإدارية لمدير المدرسة مع كفاءات شخصية المعلم في المدرسة الثانوية، مقاطعة إينوك ٧٣٤،٠ و ٧٢٧،٠.

الكلمات المفتاحية: القدرة الإدارية، الكفاءة التربوية، كفاءة شخصية المعلم

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan salah satu modal penting yang menentukan kualitas layanan pembelajaran. Pendidik berperan sebagai agen pembelajaran seperti dikutip dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 28: “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Perundangan ini memiliki konsekuensi logis terhadap lembaga pendidikan di Indonesia termasuk madrasah.

Dengan demikian, Pendidikan atau guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, harus mendapat perhatian sentral, karena guru senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru juga selalu terkait dengan komponen maupun dalam sistem pendidikan.¹ Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan nasional merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.² Tugas itu akan efektif jika guru

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002), h. 5

² Supriyadi, *Manajemen Sekolah. Teori dan Praktik*. (Bandung: Rafika Aditama, 2011), h.

mempunyai derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau ketrampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etika tertentu.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu. Kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional, agar peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil. Pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi guru dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya atau olahraga.

Pengembangan dan peningkatan kompetensi yang dimaksud dilakukan melalui sistem pembinaan dan pengembangan keprofesian guru berkelanjutan yang dikaitkan dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional. Guru yang kompeten dan profesional adalah guru piawai dalam melaksanakan profesinya. Kompetensi selalu dilandasi oleh rasionalitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran mengapa dan bagaimana perbuatan tersebut dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan indikator yang menunjuk kepada perbuatan yang bisa diamati, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Pembentukan kompetensi bersifat transaksional, bergantung pada kondisi-kondisi dan pihak-pihak yang terlibat secara aktual.³

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) menjelaskan bahwa kompetensi bagi guru untuk tujuan pendidikan secara umum berkaitan dengan empat aspek, yaitu kompetensi: a) pedagogik, b) profesional, c) kepribadian, dan d) sosial. Kompetensi ini bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning process*).

Kompetensi pedagogik dan profesional meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan, serta kemahiran untuk melaksanakannya dalam proses belajar mengajar. Kompetensi ini dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan melalui proses pendidikan akademik dan profesi suatu lembaga pendidikan. Namun, kompetensi kepribadian dan sosial, yang meliputi etika, moral, pengabdian, kemampuan sosial, dan spiritual merupakan kristalisasi pengalaman dan pergaulan seorang guru, yang terbentuk dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan madrasah tempat melaksanakan tugas. Penelitian ini hanya akan melihat bagaimana kompetensi sosial guru.

³ Mulyasa, *Op. Cit*, h. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi guru dalam pembelajaran. Menurut peneliti, ada beberapa faktor yang strategis dalam arti sangat dominan mempengaruhi kompetensi guru yang dapat diamati dan diukur, serta secara umum dimiliki dan dilakukan guru, antara lain: etos kerja, pengalaman mengajar, kepemimpinan kepala madrasah, tingkat pendidikan, kesejahteraan, status kepegawaian, beban mengajar, keterlibatan dalam MGMP, dan sarana prasarana madrasah.

Dengan demikian di antara yang memberikan pengaruh pada kompetensi guru adalah kemampuan kepala madrasah dalam mengelola madrasah. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa keberhasilan suatu madrasah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala madrasah.⁴

Menurut Mulyasa

Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah, sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.⁵

Hal yang sama disebutkan oleh Ngilim Purwanto, bahwa:

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah dan tercapai atau tidaknya tujuan

⁴ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). h. 349

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009) h. 181

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan itu, sangatlah tergantung kepada policy atau kebijaksanaan dan kecakapan Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan.⁶

Berdasarkan pandangan tersebut, maka keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah.⁷ Karena itu merupakan pemimpin dilembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan madrasah secara formal kepada anak didiknya.

Idealnya bahwa seorang kepala madrasah mampu berperan sebagai seorang manajer. Seorang manajer yang baik, adalah mereka yang menyakini bahwa segala kebutuhan dan tujuan orang-orang yang bekerja untuknya diperhatikan. Dengan demikian, pemimpin itu bekerja dengan berlandaskan kepada kepentingan kelompok, kepentingan pribadi anggota dan memiliki keahlian, pengetahuan yang melebihi kelompok yang dipimpinnya.⁸

Begitu juga menurut Wright bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi guru dan siswa di sekolah.⁹ Salah satu tantangan dan kesukaran yang besar bagi kepala sekolah adalah minimnya perhatian atas keunikan anak dan menerima apa yang tidak dapat diubah

⁶ M. Ngalin Purwanto dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Offset, 1984), 112.

⁷ Maino dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kependidikan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 33

⁸ Viethzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pers ada, 2010), 307.

⁹ Ruswandi Hermawan, "Kepribadian Kepala Sekolah Kaitannya dengan Pembinaan Guru-Guru", dalam <https://media.neliti.com/media/publications/77049-ID-kepribadian-kepala-sekolah-kaitannya-den.pdf>, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam dirinya, namun apabila kepala madrasah mampu memahami kecenderungan kepribadian dalam diri guru dan siswa, maka semakin baik pula kepala madrasah dalam mendidik anak-anaknya.

Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir memiliki jumlah Madrasah Tsanawiyah sebanyak 11 Madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
MTs Se-Kecamatan Enok

No	Nama Sekolah	Alamat
1	MTs N Enok	Jl. Teratai No. 2 Enok, -, Kec. Enok
2	MTs Al Huda	Jl. Kesehatan No. 1 Suhada, Desa Suhada
3	MTs Al Khairiyah	Jl. Hidayah, -, Kec. Enok
4	MTs Darussalam	Parit Sibun, -, Kec. Enok
5	MTs Miftahul Huda	Parit Surau Pengalihan, Jaya Bhakti, Kec. Enok
6	MTs Nurul Hidayah	Jl. M. Boya Desa Sungai Ambat, Kec. Enok
7	MTs Nurul Ikhsan	Prt. Pelita Km 9 Bagan Jaya, -, Kec. Enok
8	MTs Nurul Iman	Jl. Lintas Enok Ds. S. Lokan, -, Kec. Enok
9	MTs Nurul Iman	Kp. Baru – Pusaran, -, Kec. Enok
10	MTs Nurul Wathan	Jl. Pusaran No.8, -, Kec. Enok
11	MTs Nurul Yakin	Jl. Mangkubumi, -, Kec. Enok

Sumber: *Kemenag Kab. Indragiri Hilir*, 2019

Saat ini, masing-masing madrasah telah memiliki rata-rata 30 guru dan siswa yang cukup banyak. Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir juga aktif dalam kegiatan-kegiatan KKM maupun kegiatan sosial lainnya, yang menunjang peningkatan kualitas kepribadian guru di Madrasah masing-masing. Para guru juga aktif dalam kegiatan-kegiatan pengajian mingguan yang dilaksanakan oleh Madrasah maupun di masyarakat.

Salah satu upaya yang sudah dilakukan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir untuk meningkatkan kualitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan melalui berbagai program yang diperuntukkan bagi guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) baik guru mata pelajaran maupun guru kelas. Program pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir untuk pembinaan dan pengembangan profesional guru meliputi antara lain: penataran dan pelatihan, kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan untuk meningkatkan kualifikasi standar guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) harus mempunyai Ijazah setara S1, dan guru Madrasah Tsanawiyah yang berada di Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir mayoritas sudah memiliki pendidikan Sarjana (S1). Lebih lanjut, berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, pada dasarnya kepala Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir sebagai manajer, sudah melaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dengan beberapa aktivitas kepala madrasah sebagai manajer sebagai berikut:

1. Kepala madrasah telah menempatkan guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guru.
2. Membangun *teamwork* yang kompak dengan menciptakan suasana yang harmonis di Madrasah, dan
3. Menginspirasi dan memberi contoh. Menurut sebagian guru, Kepala madrasah di MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir telah menjadi teladan bagi para guru, terutama pada kepribadian Kepala madrasah.

Namun demikian, masih terdapat beberapa persoalan terkait kompetensi pedagogik guru, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya peningkatan jumlah ketidakhadiran guru di madrasah yang membuat proses pembelajaran tidak maksimal dan mengindikasikan adanya penurunan kompetensi pedagogik guru;¹⁰
2. Keterlambatan dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang membuat proses pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran menjadi terganggu;
3. Prestasi belajar siswa yang menurun menunjukkan adanya penurunan kompetensi pedagogik guru sebagai institusi pendidikan, sekaligus menunjukkan penurunan kompetensi pedagogik sebagai tenaga pendidik yang seharusnya dapat meningkatkan prestasi siswa melalui proses pembelajaran yang diampunya.¹¹

Begitu juga pada kepribadian guru di MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir masih rendah, hal ini terlihat pada gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir yang kurang mandiri dalam membuat dan menyusun rencana program pembelajaran.¹²
2. Masih ada guru MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir yang hanya berdiam diri dan tidak menertibkan siswa dalam kegiatan keagamaan yang ada.¹³

¹⁰ Wawancara Pendahuluan Penulis dengan Kepala MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 2 – 9 April 2018.

¹¹ Dokumen Hasil Ujian Siswa pada Semester Genap 2018/2019 di MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

¹² Wawancara pendahuluan yang penulis lakukan terhadap beberapa guru di MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 9 Juni 2018 antara jam 10.00 – 12.30

¹³ Observasi Pendahuluan Penulis lakukan di MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 7 Juni 2018 antara jam 10.00 – 12.30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Masih ada guru MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir masih belum terbuka dalam memahami perbedaan dikalangan siswanya.¹⁴
4. Masih ada siswa MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki kepribadian yang sering menyendiri, susah untuk menyesuaikan diri.
5. Masih ada siswa MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir yang sering telat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar atau PR.
6. Masih ada siswa MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir yang marah, jika mendapat nilai kurang baik pada mata pelajarannya.

Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Istilah keterampilan sepadan dengan kata kecakapan, dan kepandaian, atau biasanya disebut dengan *skill*. Sementara, manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan pengelolaan. Manajerial berasal dari kata manajemen, yang artinya adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta

¹⁴ Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain).

Berdasarkan hal tersebut, maka yang dimaksud dengan kemampuan manajerial Kepala madrasah dalam penelitian ini adalah kemampuan Kepala madrasah dalam mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya yang ada dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Madrasah.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi berarti kecakapan, kemampuan atau wewenang.

Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang yang membedakan dirinya dari orang lain. Dengan demikian, kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru yang terkait dengan sikap dan kepribadiannya yang mantap, yang menjadi teladan bagi peserta didik.

Sementara Pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran.¹⁵ Dari sini dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik, adalah pemahaman guru mengenai peserta didik serta pengelolaan atau pemanajemenan pembelajaran, yang berguna untuk mengetahui karakteristik peserta didik sehingga bisa mengetahui apa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh peserta didik.

¹⁵ UU RI no 14, tahun 2015.

3. Kompetensi Kepribadian Guru

Dengan demikian, yang dimaksud kepribadian guru dalam penelitian ini adalah kemampuan guru yang menyangkut sikap dan keperibadian guru dalam memberikan teladan yang baik kepada peserta didik.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah di paparkan pada latar belakang, bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen konflik, maka pemasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kemampuan manajerial kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir;
- b. Faktor yang mempengaruhi kemampuan manajerial kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir;
- c. Kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir;
- d. Faktor yang mempengaruhi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir;
- e. Faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f. Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir;

g. Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir;

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti jika dibandingkan dengan luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas selanjutnya permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik dan kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan tersebut di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?



- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis:

1. Pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir
2. Pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, sebagai guru, penelitian ini sebagai bekal teoritis dan praktis dalam memahami kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kepribadian guru dan siswa di Madrasah;
2. Bagi bidang keilmuan, untuk memperkaya dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan di bidang manajemen kepemimpinan kepala madrasah, terutama kemampuan manajerial kepala madrasah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Praktek kependidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan terutama manajemen pendidikan Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoretis

1. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

a. Pengertian Manajerial

Istilah manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan.¹⁶ Dalam banyak kepustakaan, kata manajerial sering disebut sebagai asal kata dari *management* yang berarti melatih kuda atau secara harfiah diartikan sebagai *to handle* yang berarti mengurus, menangani, atau mengendalikan. Sedangkan, *management* merupakan kata benda yang dapat berarti pengelolaan, tata pimpinan atau ketatalaksanaan. Pada prinsipnya pengertian manajemen mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Ada tujuan yang ingin dicapai;
- 2) Sebagai perpaduan ilmu dan seni;
- 3) Merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya;
- 4) Ada dua orang atau lebih yang bekerjasama dalam suatu organisasi;
- 5) Didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab;
- 6) Mencakup beberapa fungsi;
- 7) Merupakan alat untuk mencapai tujuan.¹⁷

¹⁶ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1990), 530

¹⁷ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi, dalam bahasa Indonesia belum ada keseragaman mengenai terjemahan terhadap istilah "*management*" hingga saat ini terjemahannya sudah banyak dengan alasan-alasan tertentu seperti pembinaan, pengurusan, pengelolaan ketatalaksanaan, dan manajemen.¹⁸

Hal yang sama dikemukakan oleh para ahli, misalnya M. Manullang menyatakan bahwa istilah manajemen terjemahannya dalam bahasa Indonesia, hingga saat ini belum ada keseragaman. Berbagai istilah yang dipergunakan" seperti: ketatalaksanaan, manajemen, manajemen pengurusan dan lain sebagainya.¹⁹

Sementara dalam Kamus Ekonomi, manajemen berarti pengelolaan, kadang-kadang ketatalaksanaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.²⁰

Secara terminologi, bahwa istilah manajemen hingga kini tidak ada standar istilah yang disepakati. Istilah manajemen diberi banyak arti yang berbeda oleh para ahli sesuai dengan titik berat fokus yang dianalisis.²¹ Misalnya George.R.Terry, menyatakan bahwa:

Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources. (manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan,

¹⁸ Harbangan Siagian, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Semarang: Satya Wacana. 1993) 8-9.

¹⁹ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Balai Aksara, 1963), 15 dan 17.

²⁰ DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 708.

²¹ Moekiyat, *Kamus Management*, (Bandung: Alumni, 1980), 320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain).²²

Sementara menurut E. Mulyasa manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.²³

Berdasarkan beberapa rumusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan tertentu melalui atau dengan cara menggerakkan orang-orang lain.

Dalam konteksnya dengan manajemen pendidikan bahwa menurut E. Mulyasa manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan kelompok tersebut mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi.²⁴

²² George.R.Terry, *Principles of Management*, Richard D. Irwin (INC. Homewood, Irwin-Dorsey Limited Georgetown, Ontario L7G 4B3, 1977), 4.

²³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, 20.

²⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Manajerial

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di madrasah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen, yang memberikan kewenangan penuh kepada madrasah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mempertanggungjawabkan, mengatur, serta memimpin sumber-sumber daya insani serta barang-barang untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan madrasah. Manajemen juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, guru-guru, serta kebutuhan masyarakat setempat. Untuk itu, perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan. Dalam praktiknya keempat fungsi tersebut merupakan suatu proses yang berkesinambungan.

Selanjutnya, keempat fungsi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kumpulan kebijakan yang secara sistematis disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipergunakan sebagai pedoman kerja.

Dalam perencanaan terkandung makna pemahaman terhadap apa yang telah dikerjakan, permasalahan yang dihadapi dan alternatif pemecahannya, serta untuk melaksanakan prioritas kegiatan yang telah ditentukan secara proporsional. Perencanaan program pendidikan sedikitnya memiliki dua fungsi utama, pertama, perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan; kedua, perencanaan merupakan kegiatan untuk mengarahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁵

Kedua, pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap

²⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep. Strategi dan Implementasi*, 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang meliputi bidang proses belajar mengajar, administrasi kantor, administrasi siswa, administrasi pegawai, administrasi perlengkapan, administrasi keuangan, administrasi perpustakaan, dan administrasi hubungan masyarakat. Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai tujuan organisasional, Kepala madrasah pada dasarnya mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya yang ada dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di madrasah.²⁶

Perencanaan (*Planning*), merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di dalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, di mana dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang mengerjakan dan bagaimana hal tersebut dikerjakan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan dapat meliputi penetapan tujuan, penegakan strategi, dan pengembangan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan. Kepala madrasah sebagai top manajemen di lembaga pendidikan Madrasah mempunyai tugas untuk membuat perencanaan, baik dalam bidang

²⁶ Soetopo, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bina Aksara 1984), 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan erat dengan unsur manusia sehingga keberhasilannya juga ditentukan oleh kemampuan Kepala madrasah dalam berhubungan dengan para guru dan karyawannya. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan Kepala madrasah dalam berkomunikasi, daya kreasi serta inisiatif yang tinggi dan mampu mendorong semangat dari para guru/ karyawannya. Untuk dapat menggerakkan guru atau anggotanya agar mempunyai semangat dan gairah kerja yang tinggi, maka perlu memperhatikan beberapa prinsip berikut: a). Memperlakukan para pegawai dengan sebaik-baiknya; b). Mendorong pertumbuhan dan pengembangan bakat dan kemampuan para pegawai tanpa menekan daya kreasinya; c). Menanamkan semangat para pegawai agar mau terus berusaha meningkatkan bakat dan kemampuannya; d). Menghargai setiap karya yang baik dan sempurna yang dihasilkan para pegawai; e). Menguasakan adanya keadilan dan bersikap bijaksana kepada setiap pegawai tanpa pilih kasih.; f). Memberikan kesempatan yang tepat bagi pengembangan pegawainya, baik kesempatan belajar maupun biaya yang cukup untuk tujuan tersebut; g). Memberikan motivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki para pegawai melalui ide, gagasan dan hasil karyanya.

Pengawasan (*controlling*), dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku personel dalam organisasi pendidikan dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendaki, kemudian apakah perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan perbaikan. Pengawasan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penyelenggaraan kerja sama antara guru, Kepala madrasah, konselor, supervisor, dan petugas madrasah lainnya dalam institusi satuan pendidikan.

Pada dasarnya ada tiga langkah yang perlu ditempuh dalam melaksanakan pengawasan, yaitu (1) menetapkan alat ukur atau standar, (2) mengadakan penilaian atau evaluasi, dan (3) mengadakan tindakan perbaikan atau koreksi dan tindak lanjut. Oleh sebab itu, kegiatan pengawasan itu dimaksudkan untuk mencegah penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan, menilai proses dan hasil kegiatan dan sekaligus melakukan tindakan perbaikan.

c. Konsep tentang Kepala Madrasah

Sekolah atau Madrasah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang bersifat unik karena madrasah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebut, madrasah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. “Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan Kepala madrasah.”²⁸

²⁸ Wahjosumidjo, *Op. Cit*, 349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi madrasah mereka”.³²

Rumusan tersebut menunjukkan pentingnya peranan kepala madrasah dalam menggerakkan kehidupan madrasah guna mencapai tujuan. Studi keberhasilan Kepala madrasah menunjukkan bahwa Kepala madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah.³³ Kepala madrasah yang berhasil adalah Kepala madrasah yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi kompleks yang unik, serta mampu melaksanakan perannya dalam memimpin madrasah.

d. Tugas dan Tanggungjawab Kepala Madrasah

Menurut Wahjosumidjo bahwa deskripsi tugas dan tanggung Kepala madrasah dapat dilihat dari dua fungsi, yaitu Kepala madrasah sebagai administrator dan sebagai supervisor. Kepala madrasah sebagai administrator di madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab atas seluruh proses manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap seluruh bidang garapan yang menjadi tanggung jawab madrasah. Bidang garapan manajemen tersebut dapat meliputi bidang personalia, siswa, tata usaha, kurikulum, keuangan, sarana

³² James M Lipham. *The Principal Concepts, Competencies, and Cases*. (New York: Longman Inc, 1985), 1.

³³ Wahjosumidjo, *Op. Cit.*, 82.

terkait dengan kemampuan untuk membuat konsep (*working with ideas*) tentang berbagai hal dalam lembaga yang dipimpinnya.³⁵

Seiring dengan perubahan paradigma desentralisasi pendidikan dan otonomisasi madrasah/madrasah dengan diberlakukannya suatu model manajemen *school based management*, maka Kepala madrasah sebagai top manajemen di madrasah mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis. Bahkan menurut hasil studi dari Lipham disebutkan bahwa keberhasilan suatu madrasah (madrasah) sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah/madrasah dalam mengelola dan memimpin lembaganya.

Dalam kaitannya dengan pengembangan personalia di madrasah, menurut Wiles bahwa ada sejumlah keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin pendidikan yaitu keterampilan dalam memimpin, menjalin hubungan kerja dengan sesama, menguasai kelompok, mengelola administrasi personalia, dan keterampilan dalam penilaian.

Selain itu, seorang Kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya hendaknya mempunyai tiga kecerdasan, yaitu kecerdasan pesonal, kecerdasan profesional, dan kecerdasan manajerial. Kecerdasan personal adalah kemampuan, skil dan keterampilan untuk melakukan hubungan sosial dalam konteks tata hubungan profesional maupun sosial. Sedangkan, kecerdasan professional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Ibid, 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kecerdasan yang diperoleh melalui pendidikan yang berupa keahlian tertentu di bidangnya. Adapun kecerdasan manajerial adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan kerja sama dengan mengerjakan sesuatu melalui orang lain, baik kemampuan mencipta, membuat perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, memberikan motivasi, maupun melakukan evaluasi.

Sebagai seorang pemimpin, secara esensial Kepala madrasah merupakan orang yang memiliki tanggung jawab utama, yaitu apakah guru dan staf dapat bekerja dengan tugas pokok dan fungsinya. Tugas-tugas Kepala madrasah bersifat ganda, yang satu sama lain memiliki kaitan erat, baik langsung maupun tidak langsung.

Tugas-tugas dimaksud adalah mengkoordinasi, mengarahkan dan mendukung hal-hal yang berkaitan dengan tugas pokoknya yang sangat kompleks, yaitu:

- 1). Merumuskan tujuan dan sasaran madrasah
- 2). Mengevaluasi kinerja guru
- 3). Mengevaluasi kinerja staf madrasah
- 4). Menata dan menciptakan iklim psikologis yang baik antar komunitas madrasah
- 5). Menjalin hubungan dan ketersentuhan kepedulian terhadap masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6). Membuat perencanaan bersama-sama staf dan komunitas madrasah
- 7). Menyusun penjadwalan kerja, baik sendiri maupun bersama
- 8). Mengatur masalah-masalah pembukuan
- 9). melakukan negosiasi dengan pihak eksternal
- 10). Melaksanakan hubungan kerja kontraktual
- 11). Memecahkan konflik antarsesama guru dan antarpihak pada komunitas madrasah
- 12). Menerima referral dari guru-guru dan staf madrasah untuk persoalan-persoalan yang tidak dapat mereka selesaikan
- 13). Memotivasi guru dan karyawan untuk tampil optimal
- 14). Mencegah dan menyelesaikan konflik dan kerusuhan yang dilakukan oleh siswa
- 15). Mengamankan kantor madrasah
- 16). Melakukan supervisi pembelajaran atau pembinaan profesional
- 17). Bertindak atas nama madrasah untuk tugas-tugas dinas eksternal
- 18). Melaksanakan kegiatan lain yang mendukung operasional madrasah.³⁶

e. Kompetensi Kepala Madrasah

Adapun standar kompetensi kepala madrasah yaitu:³⁷

- 1) Kompetensi kepribadian, meliputi:

³⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar, kepemimpinan transformasional dalam komunitas organisasi pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 198.

³⁷ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Bandung: Pustaka Educa, 2010), 117-118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Berahlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi ahlak mulia, dan menjadi teladan ahlak mulia bagi komunitas di madrasah.
- b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai Kepala madrasah.
- d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai Kepala madrasah.
- f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.³⁸

2) Kompetensi manajerial, meliputi:

- a) Mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- b) Mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- b) Memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- c) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.

³⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- e) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- f) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- g) Mengelola hubungan madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan madrasah.
- h) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan siswa, dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- i) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- j) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- k) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung kegiatan-kegiatan madrasah.
- l) Mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan kesiswaan di madrasah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m) Mengelola sistem informasi madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
 - n) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah.
 - o) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.³⁹
- 3) Kompetensi kewirausahaan, meliputi:
- a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah.
 - b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif.
 - c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah.
 - d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah.
 - e) Memiliki naluri kewirausahaan dan mengelola kegiatan produksi atau jasa madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.⁴⁰

³⁹ Ibid

⁴⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kompetensi supervisi, meliputi:
 - a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
 - b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
 - c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.⁴¹
- 5) Kompetensi sosial, meliputi:
 - a) Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah.
 - b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
 - c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.⁴²

f. Kepala Madrasah sebagai Manajer

Kepala madrasah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di madrasah yang diatur sedemikian rupa melalui manajerial kepala madrasah.⁴³ Kepala madrasah sebagai manajer memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangan zaman. Pandangan mengenai fungsi manajemen selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan dan kedudukan. Beberapa

⁴¹ Ibid

⁴² Ibid

⁴³ Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli memberikan pengertian tentang fungsi manajemen yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang sosial budaya yang mengiringi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun pada dasarnya fungsi manajemen digunakan untuk mencapai suatu tujuan secara sistematis dengan efektif dan efisien.⁴⁴

Atmodiwiro mengemukakan bahwa ada lima ketrampilan administrasi dan dua belas kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang Kepala Madrasah yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Lima ketrampilan yang dimaksud adalah: (1) ketrampilan teknis, (2) ketrampilan hubungan manusia, (3) ketrampilan konseptual, (4) ketrampilan pendidikan dan pengajaran, dan (5) ketrampilan kognitif. Sedang dua belas kompetensi yaitu: (1) Komitmen terhadap misi Madrasah dan ketrampilan untuk menjadi gambaran bagi madrasah, (2) orientasi kepemimpinan proaktif, (3) ketegasan, (4) sensitif terhadap hubungan yang bersifat interpersonal dan organisasi, (5) mengumpulkan informasi, menganalisis pembentukan konsep, (6) fleksibilitas intelektual, (7) persuasif dan manajemen interaksi, (8) kemampuan beradaptasi secara taktis, (9) motivasi dan perhatian terhadap pengembangan, (10) manajemen kontrol, (11) kemampuan berorganisasi dan pendelegasian, dan (12) komunikasi.⁴⁵

⁴⁴ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 168

⁴⁵ Atmodiwiro Soebagio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadzzy Jaya, 2006), 63

Kemampuan manajerial Kepala madrasah adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan kerja sama dengan mengerjakan sesuatu melalui orang lain, baik perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Berdasarkan penjelasan di atas tentang kemampuan manajerial Kepala madrasah, maka indikator dari variabel ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan, yaitu Kepala madrasah merencanakan program pembelajaran; Kepala madrasah merencanakan kurikulum; Kepala madrasah merencanakan kepegawaian; Kepala madrasah merencanakan kesiswaan; Kepala madrasah merencanakan keuangan; dan Kepala madrasah merencanakan perlengkapan madrasah.

Kedua, Pengorganisasian (*organizing*), yaitu Kepala madrasah menetapkan tugas yang harus dikerjakan; Kepala madrasah menetapkan siapa yang mengerjakan; Kepala madrasah menetapkan bagaimana tugas itu dikelompokkan; Kepala madrasah menetapkan siapa melapor ke siapa; dan Kepala madrasah menetapkan di mana keputusan itu harus diambil.

Ketiga, Penggerakan (*actuating*), yaitu kepala madrasah memperlakukan para pegawai dengan sebaik-baiknya; Kepala madrasah mendorong pertumbuhan dan pengembangan bakat dan kemampuan para pegawai tanpa menekan daya kreasinya; Kepala madrasah menanamkan semangat para pegawai agar mau terus berusaha meningkatkan bakat dan kemampuannya; Kepala madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai setiap karya yang baik dan sempurna yang dihasilkan para pegawai; Kepala madrasah mengusahakan adanya keadilan dan bersikap bijaksana kepada setiap pegawai tanpa pilih kasih.; Kepala madrasah memberikan kesempatan yang tepat bagi pengembangan pegawainya, baik kesempatan belajar maupun biaya yang cukup untuk tujuan tersebut; Kepala madrasah memberikan motivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki para pegawai melalui ide, gagasan dan hasil karyanya.

Keempat, Pengawasan (controlling), yaitu Kepala madrasah menetapkan alat ukur atau standar; Kepala madrasah mengadakan penilaian atau evaluasi; Kepala madrasah mengadakan tindakan perbaikan atau koreksi dan tindak lanjut.

Kemampuan atau kompetensi manajerial Kepala madrasah adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan kerja sama dengan mengerjakan sesuatu melalui orang lain, baik perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Berdasarkan penjelasan di atas tentang kemampuan manajerial Kepala madrasah, maka indikator dari variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan;
- 2) Mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan;
- 3) Memimpin guru dan staf madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal;
- 4) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia yang optimal;
- 5) Mengelola sarana dan prasarana madrasah;
- 6) Mengelola hubungan madrasah-masyarakat;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengelola peserta didik;
- 8) Mengelola pengembangan kurikulum;
- 9) Mengelola keuangan madrasah;
- 10) Mengelola ketata-usahaan madrasah;
- 11) Mengelola unit-layanan khusus madrasah;
- 12) Menerapkan prinsip-prinsip kewirwusahaan;
- 13) Menciptakan iklim dan budaya kerja yang kondusif;
- 14) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah;
- 15) Mengelola kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.⁴⁶

2. Kompetensi redagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi

Pengertian dasar kompetensi (*competency*) adalah kecakapan atau kemampuan.⁴⁷ Dalam bahasa Inggris disebut *competency* (*Competence*), yang berarti kecakapan, kemampuan, kompetensi atau wewenang.⁴⁸ Menurut Uzer Usman kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.⁴⁹ Pengertian tersebut lebih melihat dari segi administratif keilmuan.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia WJS.Purwadarminta kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau

⁴⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kepemimpinan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 129 – 133.

⁴⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 9, 229.

⁴⁸ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), 426.

⁴⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 2, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (competency) yakni kemampuan atau kecakapan.⁵⁰

Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Dalam bahasa arab kompetensi disebut *kafaah*, dan juga *alahliyah* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

Kompetensi menurut Soewando adalah sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direflesikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.⁵¹ Dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I, Pasal I ayat 10, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan

Muhammad Surya mengungkapkan bahwa kompetensi adalah keseluruhan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang dalam kaitan dengan tugas tertentu.⁵² Sejalan dengan itu, Finch dan Cruncilton sebagaimana dikutip oleh Mulyana mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk

⁵⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 14

⁵¹ Soewando, *Sistem Pengajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdinas, 2002), h. 3

⁵² Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), Cet I, 92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang keberhasilan.⁵³ Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik untuk menjalankan tugas-tugasnya guna mencapai suatu tugas tertentu yang telah ditentukan.

Di samping bermakna kemampuan, oleh Mc Load kompetensi juga bermakna sebagai “... *the state of being usually competent or qualified*”, yaitu keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum.⁵⁴ Ungkapan tersebut dapat dipahami bahwa orang yang memiliki kompetensi harus memiliki wewenang dan syarat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, misalnya seorang dokter merupakan suatu jabatan yang diharuskan memiliki kemampuan dalam bidangnya. Dia memiliki kewenangan dan syarat-syarat sebagai dokter yang didasarkan atas hukum yang berlaku, yaitu harus lulusan fakultas kedokteran. Jadi guru pun demikian, harus memiliki kompetensi.

Munurut Barlow dalam Muhibin Syah bahwa kompetensi guru (*teacher competency*), ialah “*the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*”,⁵⁵ yaitu, merupakan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

⁵³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 3, 38.

⁵⁴ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*

⁵⁵ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Artinya, guru dituntut agar memiliki kemampuan dan secara hukum diakui oleh Negara dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Layak disini maksudnya sesuai dengan kewenangannya sebagai guru.

b. Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam Standar Nasional Pendidikan dalam E. Mulyasa, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah *kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya*.⁵⁶

Kompetensi pedagogik juga meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.⁵⁷

Dalam Syaiful Sagala, Slamet PH (2006) mengatakan bahwa;

kompetensi pedagogik terdiri dari sub-kompetensi (1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan

⁵⁶ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 75.

⁵⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mata pelajaran yang diajarkan, (2) mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar, (3) melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, (5) melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan (aktif, kreatif, dan inovatif, eksperimentatif, efektif, dan menyenangkan); (6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik; (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya: pelajaran, minat, bakat, karir, pelajaran dan kepribadian; dan (8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.⁵⁸

Dalam pandangan di atas guru mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dapat ditegaskan bahwa Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yaitu yang meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan;
- 2) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi belajar sesuai dengan keunikan peserta didik;
- 3) Guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus; (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar;
- 4) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik;
- 5) Mampu melakukan evaluasi dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan;

⁵⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mampu mengembangkan ekstrakurikuler dan intrakurikuler untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik.

Kompetensi Pedagogik: meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi adalah:⁵⁹

- 1) Memahami peserta didik secara mendalam
 - a) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif;
 - b) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian;
 - c) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran;
 - a) Memahami landasan pendidikan
 - b) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran
 - c) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar.
 - d) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
- 3) Melaksanakan Pembelajaran
 - a) Menata latar (*setting*) pembelajaran
 - b) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
 - a) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode
 - b) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*)
 - c) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk memperbaiki kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
 - a) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik

⁵⁹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik
- Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.⁶⁰

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah guru memiliki latar belakang Pendidikan keilmuan; Guru memahami peserta didik; guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus; Guru mampu menyusun silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP); Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang dialogis; Guru mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran; dan Guru mampu memberikan Evaluasi Hasil Belajar (EHB).⁶¹

3. Konsep Kompetensi Kepribadian Guru

a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian dalam bahasa Inggris adalah *personality*.⁶² Sedangkan kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin: *personal* yang pada mulanya menunjuk pada topeng yang biasa digunakan oleh para pemain sandiwar di zaman Romawi dalam memainkan peranan-perananya. Pada waktu itu setiap pemain sandiwar memainkan peranannya masing-masing sesuai dengan topeng yang dikenakannya. Lambat laun kata *person* (*personality*) berubah menjadi satu istilah yang mengacu pada gambaran sosial tertentu yang diterima individu dari kelompoknya atau

⁶⁰ *Ibid.*, h. 75 – 78.

⁶¹ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 75

⁶² John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), Cet. 24, 426.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakatnya, kemudian individu tersebut diharapkan bertindak laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya.⁶³

Hal tersebut dapat dipahami bahwa kepribadian diartikan sebagai seorang yang memiliki tingkah laku seperti apa yang diperankannya dalam sandiwara atau sesuai dengan topeng yang dipakainya yang mana antara topeng yang satu dengan topeng yang lainnya memiliki karakter yang berbeda-beda.

Jadi secara sederhana kepribadian berarti sifat hakiki individu yang tercermin dalam sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dengan yang lain.⁶⁴ Pengertian ini dapat dipahami bahwa kepribadian sifatnya hakiki yaitu statis yang tidak akan berubah.

Berbeda dengan Allport (19971) dalam bukunya *Personality* sebagaimana dikutip oleh Alex Subur mendefinisikan tidak kurang dari lima puluh definisi yang berbeda dan sejak itu jumlahnya kian bertambah banyak. Allport sendiri mendefinisikan kepribadian sebagai berikut:

Personality is the dynamic organization within individual of the psychophysical systems that determine this unique adjustments to his environment. (Kepribadian adalah organisasi-organisasi dinamis dari sistem-sistem psikofisik dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang unik atau khas dalam menyesuaikan dengan lingkungannya).⁶⁵

⁶³ Koswara, *Teori-teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Eresco, 1991), Cet. 2, 10.

⁶⁴ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, 225.

⁶⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), Cet. 1, 300.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka makna kepribadian dapat disimpulkan, setidaknya memiliki beberapa unsur, yaitu:

- 1). Kepribadian itu merupakan organisasi yang dinamis, yaitu tidak statis tetapi senantiasa berubah setiap saat.
- 2). Organisasi tersebut terdapat dalam individu.
- 3). Organisasi itu terdiri dari sistem psikis dan sistem fisik.
- 4). Organisasi itu menentukan corak penyesuaian diri yang unik dari tiap individu terhadap lingkungannya.

Koentjaraningrat dalam bukunya “*Pengantar Ilmu Antropologi*” mengemukakan bahwa kepribadian adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia.⁶⁶

Dalam bahasa populer istilah “kepribadian” juga berarti ciri-ciri watak seorang individu yang konsisten yang memberikan kepadanya suatu identitas segala individu yang khusus. Kalau dalam bahasa sehari-hari kita anggap bahwa seorang tertentu mempunyai kepribadian, memang yang biasa yang dimaksud ialah bahwa orang tersebut mempunyai beberapa ciri watak yang diperlihatkan secara lahir, konsisten, dan kosekuen dalam tingkah lakunya sehingga tampak bahwa individu tersebut memiliki identitas khusus yang berbeda dari individu-individu lainnya.⁶⁷

⁶⁶ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), Cet. 8,

⁶⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa konsep kepribadian merupakan konsep yang demikian luas sehingga tidak ada satu definisi yang tajam tetapi seragam yang diungkapkan oleh para ahli psikologi. Menurut tinjauan psikologi kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya), dengan aspek perilaku behavior (perbuatan nyata). Aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu, sehingga membuatnya bertingkah laku secara khas dan tetap.⁶⁸

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Mengapa demikian? karena dalam situasi pendidikan dan pengajaran terjalin interaksi antara siswa dengan guru yang merupakan interaksi antara dua kepribadian, yaitu kepribadian guru dengan kepribadian siswa sebagai anak yang belum dewasa dan sedang berkembang mencari bentuk kedewasaan.⁶⁹ Sebagai pendidik dan pengajar guru juga merupakan teladan bagi siswa. Artinya bahwa sebelum memberikan pendidikan dan bimbingan serta pengajaran guru juga harus memberikan teladan atau contoh.

Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profesi dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang

⁶⁸ Lihat Muhibbin Syah, *loc.cit*

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 1, 251.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paripurna.⁷⁰ Mengenai pentingnya kepribadian guru seorang psikolog terkemuka, Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Muhibbin Syah, menegaskan bahwa:

Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik atau pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama yang masih kecil (tingkat madrasah dasar) dan mereka yang sedang mengalami keguncangan jiwa (tingkat menengah).⁷¹

Berdasarkan gambaran definisi kepribadian, sangat jelas bahwa kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap permasalahan. Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Syaiful Bahri Jamarah mengatakan bahwa:

Kepribadian sesungguhnya adalah abstrak (makna) sukar dilihat atau diketahui secara nyata yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam tindakan, ucapan, cara bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah baik yang ringan atau yang berat.⁷²

Jadi yang dimaksud dengan kepribadian guru adalah keseluruhan dari sifat-sifat individu yang terdiri unsur psikis (emosi dan perasaan dan sebagainya) dan unsur fisik yang dapat dilihat dan diketahui seperti tindakannya sebagai guru, ucapannya sebagai guru,

⁷⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. 1, 41

⁷¹ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, 226.

⁷² Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, 39-40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah baik yang ringan atau yang berat.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kepribadian guru itu mencakup semua aktualisasi dari penampilan yang selalu tampak pada diri guru, merupakan bagian yang khas atau ciri-ciri dari seorang guru yang membedakan antara guru yang satu dengan guru yang lain.

b. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 39 menjelaskan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁷³

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bagian kelima tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan menjelaskan pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁷⁴

⁷³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 31

⁷⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 139.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Peraturan Pemerintah Replublik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru menjelaskan Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷⁵

Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pendagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.⁷⁶ Kemudian dalam penjelasan Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 10 ayat (1) kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlaq mulia.⁷⁷ Adapun kompetensi kepribadian guru, menurut UU Guru dan Dosen tersebut adalah :⁷⁸

Pertama, Kepribadian yang mantap dan stabil. Kepribadian ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut a) Bertindak sesuai norma hukum;

⁷⁵ Peraturan Pemerintah Replublik Indonesia Nomor 74 tahun 20

⁷⁶ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 74

⁷⁷ Kunannndar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 7

⁷⁸ Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti dan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK Depdiknas dengan modifikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Bertindak sesuai dengan norma sosial; c) Bangga sebagai guru; dan d) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

Kedua, Kepribadian yang dewasa. Kepribadian ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut; a) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik; b) Memiliki etos kerja sebagai guru;

Ketiga, Kepribadian yang arif. Kepribadian ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut; a) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, madrasah dan masyarakat; b) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

Keempat, Kepribadian yang berwibawa. Kepribadian ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut ; a) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik; b) Memiliki perilaku yang disegani.

Kelima, Berakhlak mulia dan menjadi teladan. Kepribadian ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut ; a) Bertindak sesuai dengan norma religious (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong); b) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Jadi yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan pribadi seorang guru yang terdiri dari unsure fisik yang terdiri dari unsur psikis, dan unsur fisik yang mana dapat dilihat dan diketahui melalui penampilan, sikap dan ucapan dalam berinteraksi terhadap siswa, sesama guru, kepala madrasah serta



masyarakat dalam rangka mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan kompetensi kepribadian guru sebagai berikut,⁷⁹

Pertama. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Indikator dari hal ini kompetensi ini adalah :

- a) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.
- b) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.

Kedua, Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Indikator dari hal ini kompetensi ini adalah ;

- a) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.
- b) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.
- c) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.

⁷⁹ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Indikator dari hal ini kompetensi ini adalah;

- a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.

Keempat, Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Indikator dari hal ini kompetensi ini adalah ;

- a) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
- b) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
- c) Bekerja mandiri secara profesional.

Kelima Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Indikator dari hal ini kompetensi ini adalah ;

- a) Memahami kode etik profesi guru.
- b) Menerapkan kode etik profesi guru.
- c) Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.

Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru

Guru agama sebagai pengemban amanah pembelajaran pendidikan Agama Islam haruslah memiliki pribadi yang shaleh. Karena kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengemban sumber daya manusia. Mengapa demikian? karena dalam situasi pendidikan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran terjalin interaksi antara dua kepribadian, yaitu kepribadian guru dengan kepribadian siswa sebagai anak yang belum dewasa dan sedang berkembang mencari bentuk kedewasaan.⁸⁰

1) Penampilan guru

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan di madrasah. Dia dapat menjadi pendorong semangat belajar anak didiknya atau sebaliknya dapat menjadi faktor yang melemahkan belajar anak didik. Hal itu akan tergantung bagaimana penampilan guru dihadapan siswa-siswinya, baik di dalam maupun di luar kelas. Sehingga perlu diperhatikan oleh seorang guru dihadapan siswa antara lain :

- Bebas dari penyakit yang menjijikkan.
- Suara yang bersih dan tidak cacat bicara, gugup, cedal atau volume suara yang lemah.
- Memperhatikan penampilan. Guru harus berpenampilan rapi dalam batas yang wajar tidak berlebihan yang sesuai dengan aturan.⁸¹

Dengan demikian penampilan fisik seorang guru merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, karena hal ini akan menjaga dan meningkatkan rasa percaya diri guru, sehingga dalam proses interaksi belajar mengajar antara guru dan murid

⁸⁰ Muntholi'ah , *Konsep Diri Positif, Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati, 2002), cet. I, 18.

⁸¹ Mahmud Samir Al-Munir, *Guru Teladan di Bawah Bimbingan Allah*, Terj. Uqinu Attaqi, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), cet. I, 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih terasa nyaman. Selain itu, dengan berpenampilan rapi dan sopan secara tidak langsung guru telah mengajarkan sebuah contoh yang baik kepada peserta didik tentang berpakaian dan menjaga kebersihan.

2) Sifat dan ucapan guru

Kata sifat dalam istilah psikologi dapat diartikan sebagai ciri tingkah laku yang tetap pada seseorang. Menurut *All Port* yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya “Psikologi Pendidikan” mengatakan bahwa sifat adalah disposisi sifat yang dinamis dan fleksibel, yang dihasilkan dari pengintegrasian kebiasaan-kebiasaan khusus, yang menyatakan diri sebagai cara-cara penyesuaian yang khas terhadap lingkungan.⁸² Sifat juga dapat diartikan sebagai pola tingkah laku yang menentukan bagaimana watak atau karakter orang tersebut.

Sikap dan sifat-sifat guru yang baik adalah sebagai berikut :

- a) Adil, percaya, sabar, jujur, dan rela berkorban.
- b) Memiliki wibawa dan penggembira
- c) Bersikap baik kepada guru-guru lainnya.
- d) Bersikap baik kepada masyarakat.
- e) Benar-benar suka dan menyukai mata pelajaran.

⁸² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 142.



f) Berpengetahuan luas.⁸³

Dari uraian kompetensi kepribadian guru di atas telah jelas bahwa seorang guru profesional harus selalu menjaga sikapnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini penting karena guru dalam istilah Jawa adalah seorang yang digugu dan ditiru oleh semua murid.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng tentang Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Madrasah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Kudus, menunjukkan kompetensi manajerial 46,7% menyumbang secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru.⁸⁴

Penelitian Sugeng ini menggambarkan tentang pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi manajerial terhadap kinerja guru. Dalam hal ini, yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada variabel terikatnya atau variabel Y-nya. Jika penelitian Sugeng, pada kinerja guru, dalam penelitian ini fokus pada kompetensi akademik dan kepribadian guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaroni tentang pengaruh kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Brebes Tahun 2007 menemukan terdapat pengaruh yang signifikan kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah terhadap

⁸³ Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), cet. 13, 143-148

⁸⁴ Sugeng, *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Kudus*, 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Mengelola sarana dan prasarana madrasah;
- f. Mengelola hubungan madrasah-masyarakat;
- g. Mengelola peserta didik;
- h. Mengelola pengembangan kurikulum;
- i. Mengelola keuangan madrasah;
- j. Mengelola ketata-usahaan madrasah;
- k. Mengelola unit-layanan khusus madrasah;
- l. Menerapkan prinsip-prinsip kewirwusahaan;
- m. Menciptakan iklim dan budaya kerja yang kondusif;
- n. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah;
- o. Mengelola kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.⁸⁷

2. Kompetensi Pedagogik Guru (Y₁)

- a. Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik
- b. Guru memiliki pemahaman terhadap peserta didik
- c. Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum atau silabus
- d. Guru memiliki kemampuan menyusun silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP);

⁸⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kepemimpinan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 129 – 133.



Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Guru mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran

Guru mampu memberikan Evaluasi Hasil Belajar (EHB)

3. Kompetensi Kepribadian Guru (Y₂)

a. Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator :

- 1) Bertindak sesuai norma hukum
- 2) Bertindak sesuai dengan norma sosial
- 3) Bangga sebagai guru
- 4) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

b. Kepribadian yang dewasa, dengan indicator :

- 1) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai guru
- 2) Memiliki etos kerja sebagai guru

c. Kepribadian yang arif, dengan indicator :

- 1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, madrasah dan masyarakat
- 2) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak

d. Kepribadian yang berwibawa, dengan indicator :

- 1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik
- 2) Memiliki perilaku yang disegani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Berakhlak mulia dan menjadi teladan, dengan indicator :

- 1) Bertindak sesuai dengan norma religious (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong)
- 2) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik

D. Kerangka Berfikir

Seorang kepala madrasah sebagai seorang manajer harus memiliki kemampuan manajerial yang efektif, manajemen yang efektif dapat tercipta apabila kepala madrasah memiliki sifat, perilaku dan kemampuan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi madrasah. Dalam perannya sebagai seorang manajer, kepala madrasah harus mampu untuk mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu guru dan fasilitas kerja yang akhirnya mencapai tujuan dan kualitas madrasah.

Guru sebagai orang yang terlibat dalam proses pendidikan memiliki tugas sebagai pengajar yang melakukan transfer pengetahuan. Selain itu guru juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang bekerja dengan kompetensi yang baik. Diantara kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik (pengajaran) dan kompetensi kepribadian.

Kompetensi guru ini akan menjadi lebih optimal bila diintegrasikan dengan komponen madrasah, baik kepala madrasah maupun sarana prasarana kerja yang memadai. Semakin baik kemampuan manajerial kepala madrasah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

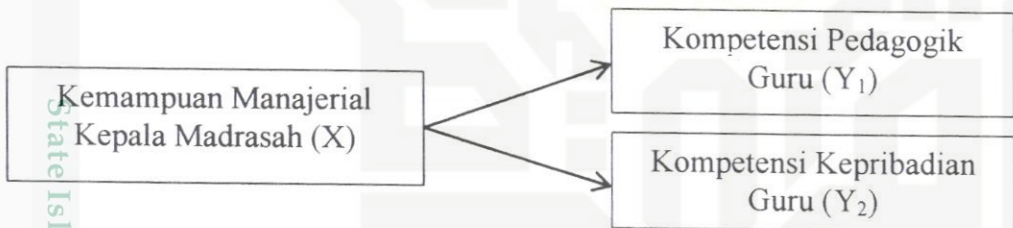


maka akan semakin baik pula kompetensi pedagogik dan kepribadian guru. Sebaliknya, semakin tidak baik kemampuan manajerial kepala madrasah, maka akan semakin tidak pula kompetensi pedagogik dan kepribadian guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik dan kepribadian guru di mana kemampuan manajerial sebagai variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat, dalam hal ini adalah kompetensi pedagogik dan kepribadian guru.

Oleh karena itu, jika digambarkan dalam bentuk pola hubungan, maka akan terbentuk sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian



E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul setelah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menetapkan anggapan dasar maka lalu membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji.⁸⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis kerja adalah sebagai berikut:

$H_a =$ Ada pengaruh positif kemampuan Manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok.

$H_o =$ Tidak ada pengaruh positif kemampuan Manajerial kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok

2. $H_a =$ Ada pengaruh positif kemampuan Manajerial kepala madrasah terhadap kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok

$H_o =$ Tidak ada pengaruh positif kemampuan Manajerial kepala madrasah terhadap kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 67



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Kemampuan manajerial Kepala madrasah (X) serta kompetensi pedagogik (Y_1) dan kepribadian guru (Y_2) sebagai variabel *dependent*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 11 Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah para guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan yang menjadi obyek



ini adalah kemampuan manajerial kepala Madrasah serta kompetensi pedagogik dan kepribadian guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek dari suatu penelitian.⁸⁸ Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan atau ingin teliti. Populasi ini sering juga disebut *Universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Sementara sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 216 guru.

Dalam menentukan sampel, penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% – 25% atau lebih”.⁹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini 30% dari 216 guru adalah 65 guru. Sedangkan pengambilan *sampling*-nya digunakan sampel yang representatif secara acak atau *random*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 115

⁸⁹ *Ibid*,

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 20

peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya, pembagian sampel dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian (Guru)

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	
		Populasi	Sampel
1	MTs N Enok	33	10
2	MIs Al Huda	23	7
3	MTs Al Khairiyah	24	7
4	MTs Darussalam	23	7
5	MTs Miftahul Huda	16	5
6	MTs Nurul Hidayah	15	5
7	MTs Nurul Ikhsan	17	5
8	MTs Nurul Iman	18	5
9	MTs Nurul Iman	21	6
10	MTs Nurul Wathan	14	4
11	Mts Nurul Yakin	12	4
Total		216	65

Sumber: Data olahan, 2019

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab).⁹¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel kemampuan manajerial Kepala madrasah, motivasi kerja guru dan kepuasan kerja guru.

⁹¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, (Surabaya: Sic Surabaya, 1996), hlm. 70.

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.⁹² Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan skor masing-masing:⁹³

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1
- b. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- c. Ragu-ragu (R) diberi nilai 3
- d. Setuju (S) diberi nilai 4
- e. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.⁹⁴

Dengan teknik ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subjek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui secara empiris fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang dikaji yang tidak mungkin didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya.

⁹² John W. Eest, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm 197.

⁹³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 137.

⁹⁴ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 63



Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini, misalnya RPP, dan lainnya⁹⁵. Teknik ini digunakan untuk mengungkap data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu satu variabel *independent* (Kemampuan manajerial Kepala madrasah atau variabel X) dan dua variabel *dependent* (Kompetensi Pedagogik guru atau variabel Y₁ dan kepribadian guru atau variabel Y₂).

Untuk mengambil data dari keseluruhan variabel tersebut, penelitian ini menggunakan angket sebagai sumber primer pengambilan data. Sehingga diperlukan pemahaman awal mengenai kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data ini. Jika konsep operasional berbasis pada teori-teori yang telah dikemukakan pada Bab II.

Oleh karena itu, berdasarkan konsep operasional yang telah ditetapkan sebelumnya, maka berikut ini adalah kisi-kisi yang akan dijabarkan dalam bentuk angket.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Manajerial Kepala Madrasah

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan;	11, 12	2
2	Mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan;	9, 10, 11	3
3	Memimpin guru dan staf madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal;	7, 15, 17	3
4	Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia yang optimal;	8,14	2
5	Mengelola sarana dan prasarana madrasah;	6	1
6	Mengelola hubungan madrasah-masyarakat;	16,27	2
7	Mengelola peserta didik	3,4	2
8	Mengelola pengembangan kurikulum;	1,2	2
9	Mengelola keuangan madrasah;	5, 28	2
10	Mengelola ketata-usahaan madrasah;	19,29	2
11	Mengelola unit-layanan khusus madrasah;	18, 30	2
12	Menerapkan prinsip-prinsip kewirwusahaan;	20, 25	2
13	Menciptakan iklim dan budaya kerja yang kondusif;	26	1
14	Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah;	24	1
15	Mengelola kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya	21, 22, 23	3
Total Pertanyaan			30

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Indikator	No. Item	Jumlah
1) Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik	1, 2, dan 3	3
2) Guru memiliki pemahaman terhadap peserta didik	4, 5, dan 6	3
3) Guru mampu mengembangkan silabus	7, 8, dan 9	3
4) Guru mampu menyusun silabus dan RPP	10,11 dan 12	3
5) Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	13,14,15,16 dan 17	5
6) Guru mampu memanfaatkan tekhnologi pembelajaran	18,19, dan 20	3
7) Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran	21,22.23 dan 24	4
Total Pertanyaan		24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Aspek	Indikator	No Soal
u Kepribadian yang mantap, dan stabil	1. Bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial 2. Bangga sebagai guru 3. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma	1 - 5
Kepribadian yang dewasa	1. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik 2. Memiliki etos kerja sebagai guru	6 - 10
Kepribadian yang arif	1. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, madrasah, dan masyarakat 2. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	11 - 15
Kepribadian yang berwibawa	1. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik 2. Memiliki perilaku yang disegani	16 - 20
Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	1. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) 2. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	21 - 25
Total Pertanyaan		25

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpul data penelitian sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk menguji alat ukur atau kuesioner.⁹⁵ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apakah sesuai dengan yang diukur.⁹⁶ Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

⁹⁵ Mas'ud Zein, *Mastery Learning; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Aswaja, 2014), hlm. 88

⁹⁶ *Ibid*



Dalam mengukur validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung}	=	Koefisien korelasi
$\sum X_i$	=	Jumlah skor item
$\sum Y_i$	=	Jumlah skor total (seluruh item)
N	=	Jumlah responden

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrument adalah r_{hitung} dalam taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $n = 15$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/drop. Sedangkan perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

Adapun prosedurnya adalah; masukkan semua data ke dalam Program SPSS, pada Data View dan untuk memberi nama masing-masing variabel klik Variable View. Untuk Name 1: S1, Name 2: S2, Name 3: S3, Name 4: S4, dan seterusnya X (merupakan penjumlahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari skor pertanyaan 1 sampai 30), dan seterusnya. Untuk Y_1 , 1 sampai 24 dan Y_2 , 1 sampai 25.

Setelah selesai klik Data View. Untuk melakukan Uji Validitas item pertanyaan semua Variabel adalah dengan langkah: klik Analyze, pilih *Correlate*, dan klik *Bivariate*. Setelah tampil kotak *Bivariate Correlations*, masukkan semua item pertanyaan dan variabel yang akan diuji ke dalam kotak Variables kemudian klik tanda panah dan setelah itu klik OK. Uji coba dilakukan terhadap 30 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden dalam penelitian ini, yaitu guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.⁹⁷

Sebagaimana langkah-langkah di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan dijadikan sebagai alat untuk mencari data tentang Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan kinerja guru. Uji coba dilakukan terhadap 30 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden dalam penelitian ini, yaitu guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.⁹⁸

Setelah dilakukan uji coba, maka berikut ini adalah hasil dari rekapitulasi hasil uji coba:

⁹⁷ Lihat Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, tahun 2011), hlm. 132 – 133.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, tahun 2011), h. 132 – 133.

Tabel 3.2.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Status
S1	.627**	0,361	Valid
S2	.458*	0,361	Valid
S3	.646**	0,361	Valid
S4	.644**	0,361	Valid
S5	.568**	0,361	Valid
S6	.443*	0,361	Valid
S7	.533**	0,361	Valid
S8	.605**	0,361	Valid
S9	.474**	0,361	Valid
S10	.534**	0,361	Valid
S11	.560**	0,361	Valid
S12	.538**	0,361	Valid
S13	.566**	0,361	Valid
S14	.554**	0,361	Valid
S15	.393*	0,361	Valid
S16	.627**	0,361	Valid
S17	.458*	0,361	Valid
S18	.646**	0,361	Valid
S19	.644**	0,361	Valid
S20	.568**	0,361	Valid
S21	.443*	0,361	Valid
S22	.533**	0,361	Valid
S23	.605**	0,361	Valid
S24	.474**	0,361	Valid
S25	.534**	0,361	Valid
S26	.560**	0,361	Valid
S27	.538**	0,361	Valid
S28	.566**	0,361	Valid
S29	.554**	0,361	Valid
S30	.393*	0,361	Valid

Data diolah tahun 2019

Nilai r_{Tabel} diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 1 sisi dengan $N = 30$. Maka didapat r_{Tabel} adalah 0.361 (lihat table lampiran r_{Tabel}). Karena semua hasil tersebut lebih besar dari pada

0,361, maka angket untuk variable kompetensi manajerial kepala madrasah telah valid.

Tabel 3.3.
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Y₁

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Status
S1	.565**	0,361	Valid
S2	.596**	0,361	Valid
S3	.632**	0,361	Valid
S4	.731**	0,361	Valid
S5	.533**	0,361	Valid
S6	.691**	0,361	Valid
S7	.504**	0,361	Valid
S8	.396*	0,361	Valid
S9	.478**	0,361	Valid
S10	.515**	0,361	Valid
S11	.504**	0,361	Valid
S12	.396*	0,361	Valid
S13	.478**	0,361	Valid
S14	.515**	0,361	Valid
S15	.565**	0,361	Valid
S16	.596**	0,361	Valid
S17	.632**	0,361	Valid
S18	.731**	0,361	Valid
S19	.533**	0,361	Valid
S20	.691**	0,361	Valid
S21	.504**	0,361	Valid
S22	.396*	0,361	Valid
S23	.478**	0,361	Valid
S24	.515**	0,361	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Nilai r_{Tabel} diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 1 sisi dengan N= 30. Maka didapat r_{Tabel} adalah 0.361 (lihat table lampiran r_{Tabel}). Karena semua hasil tersebut lebih besar dari pada 0,361, maka angket untuk variable kompetensi manajerial kepala madrasah telah valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4.
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Y₂

No. Soal	Corrected Total Correlation	Item- r _{tabel}	Status
S1	.689**	0,361	Valid
S2	.736**	0,361	Valid
S3	.627**	0,361	Valid
S4	.715**	0,361	Valid
S5	.591**	0,361	Valid
S6	.733**	0,361	Valid
S7	.484**	0,361	Valid
S8	.596**	0,361	Valid
S9	.499**	0,361	Valid
S10	.631**	0,361	Valid
S11	.733**	0,361	Valid
S12	.484**	0,361	Valid
S13	.596**	0,361	Valid
S14	.499**	0,361	Valid
S15	.631**	0,361	Valid
S16	.689**	0,361	Valid
S17	.736**	0,361	Valid
S18	.627**	0,361	Valid
S19	.715**	0,361	Valid
S20	.591**	0,361	Valid
S21	.733**	0,361	Valid
S22	.484**	0,361	Valid
S23	.596**	0,361	Valid
S24	.499**	0,361	Valid
S25	.631**	0,361	Valid

Sumber: *Data diolah tahun 2019*

Data di atas menunjukkan bahwa masing-masing butir soal memiliki skor yang lebih besar dari standar minimal, yaitu 0.361. Oleh karena itu, dapat disimpulkan instrument untuk variabel kinerja guru sudah valid.



Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik dan memiliki keandalan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam jangka waktu yang relatif lama.⁹⁹ Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha, sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*. Kemudian untuk menentukan tingkat reliabilitas, menggunakan rumus sebagai berikut:

Table 3.5
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Duwi Prayitno (2012: 120 – 123)

Adapun Prosedur Uji Reliabilitas mengikuti Duwi Prayitno, dalam buku *belajar cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, yaitu sebagai berikut: Buka Program SPSS 22; Klik Variabel View pada SPSS data editor; Pada kolom **Name** baris pertama sampai 30 diisi dengan S1 (Soal 1), S2, S3, S4, dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik **Total** (total dari jumlah item); Klik Data View untuk membuka Data View; Isi

⁹⁹ *Ibid*, hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data-data sesuai dengan item-item soal dan item total; Selanjutnya klik **Analyze > Scale > Reliability Analysis.**

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 22* dan sebagaimana prosedur di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	30

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,913. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel X dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

Tabel 3.7.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	24

Sebagaimana pada variable Y₁, maka hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,892. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel Y₁ dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau andal.



Tabel 3.8.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	25

Sebagaimana pada variable Y_2 , maka hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,929. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas diatas, maka nilai Variabel Y_2 dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

B Analisis Data

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini penulis menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik angket, dengan masing-masing butir pernyataan diikuti 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1
- Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- Ragu-ragu (R) diberi nilai 3
- Setuju (S) diberi nilai 4
- Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5

Setelah data terkumpul, penulis melakukan skoring (penilaian) terhadap data guru tentang Kemampuan manajerial Kepala madrasah (X) dan kompetensi pedagogik Guru (Y_1) serta kepribadian guru (Y_2), sesuai dengan standar skor yang telah ditentukan. Kemudian disusun dalam



tabel hasil Kemampuan manajerial Kepala madrasah (X) dan kompetensi pedagogik Guru (Y₁) serta kepribadian guru (Y₂).

Selanjutnya masing-masing data (Kemampuan manajerial Kepala madrasah (X) dan kompetensi pedagogik Guru (Y₁) serta kepribadian guru (Y₂)) disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dan tabel nilai distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesisi ini bisa juga disebut dengan analisis inferensial.¹⁰⁰ Analisis inferensial pada dasarnya bertujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesis secara generalisasi. Untuk keperluan analisis data dalam mengetahui besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen diolah dengan regresi ganda.

Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel, yaitu Kemampuan manajerial Kepala madrasah (X) dan kompetensi pedagogik Guru (Y₁) serta kepribadian guru (Y₂), digunakan rumus regresi ganda¹⁰¹:

$$R_h = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Untuk uji signifikansi koefisien regresi ganda tersebut, selanjutnya menggunakan uji statistik **F** dengan rumus:

¹⁰⁰ Lihat Mas'ud Zein, *Op. Cit.*, hlm. 92

¹⁰¹ *Ibid*, hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi/regresi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 22.0 for windows.

Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier ganda, perlu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu:

- Uji Normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) fo Windows Release 22.

- Uji Linieritas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) fo Windows Release 22, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan uji korelasi, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %, menunjukkan bahwa:

1. Ada korelasi yang positif antara kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok; Nilai korelasi kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 53.9%. Pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden (N) = 65, diperoleh $r_t = 0,244$, Sedang $r_o = 0,734$. Sehingga dengan demikian, apabila dibandingkan antara r_o dan r_t , maka r_o jauh lebih besar dari r_t ($0,734 > 0,244$) atau dengan kata lain $r_o > r_t$.
2. Ada pengaruh yang positif antara kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok. Adapun tingkat korelasi atau tingkat pengaruhnya dapat diketahui sebagai berikut; Sedangkan nilai korelasi kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 52.8%. Pada taraf signifikansi 1 % dengan jumlah responden (N) = 65, diperoleh $r_t 0,317$,



sedang $r_o = 0,727$. Sehingga dengan demikian r_o lebih besar dari pada r_t ($0,727 > 0,317$) atau dengan kata lain $r_o > r_t$.

B. Saran-saran Penelitian

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan, yaitu:

1. Bagi Madrasah

Dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada guru, sehingga pandangan guru terhadap kompetensi manajerial kepemimpinan kepala madrasah yang baik, sehingga melahirkan kompetensi guru yang baik. Dampaknya adalah pada perolehan prestasi belajar yang optimal sesuai batas minimal ketuntasan belajar.

2. Bagi Kepala Madrasah

a. Melaksanakan tugas-tugas managerial kepala madrasah secara berkelanjutan, konsisten, terprogram dan terencana secara simpatik dan empati kepada para guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk membangkitkan semangat kerja dalam suasana kebersamaan dan kekompakan untuk perkembangan dan kemajuan madrasah.

b. Memberikan penghargaan baik material maupun non material kepada guru yang berprestasi, dan memberikan teguran, hukuman/sanksi bagi guru yang melanggar disiplin dan tata tertib madrasah;

3. Bagi guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memberikan sumbangan pemikiran dalam pembelajaran bagi peserta didik dan dapat menjaga kompetensinya sebagai guru, sehingga akan melahirkan kinerja guru sesuai yang diharapkan.

4. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan menjaga lingkungan belajar tetap kondusif sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Disarankan agar hasil penelitian ini ditindaklanjuti oleh peneliti-peneliti berikutnya dengan menggunakan literatur dan referensi yang lebih lengkap, waktu dan kegiatan yang lebih lama dan menggunakan sampel yang lebih luas serta kajian yang lebih mendalam agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Bandung: Pustaka Educa, 2010)
- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), Cet. 1, 300.
- Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Atmodiwiro Soebagio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadzya Jaya, 2006)
- Barnawi dan Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1990)
- Bustamin, *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru*, (Studi Pada SMP Negeri Se Kecamatan Pancoran), 2009
- Chaerul Rochan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011),
- Cristine Sujana, *Cara Mengembangkan Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT INDEKS, 2009), 20
- Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-rusakan*, (Yogyakarta: Lkis, 2009)
- DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti dan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK Depdiknas dengan modifikasi
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep. Strategi dan Implementasi*, 20.
- _____, *Menjadi Kepala madrasah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Harbangan Siagian, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Semarang: Satya Wacana. 1993)
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. (Bandung: Refika Aditama, 2006)
- Ibrahim Bafaadal, *Supervisi Pengajaran, Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992),
- James M Lipham. *The Principal Concepts, Competencies, and Cases*. (New York: Longman Inc, 1985)
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), Cet. 24,
- Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah; Panduan Lengkap untuk Belajar Kopmputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. (Yogyakarta: ANDI Offset, 2009), h. 78
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990)
- Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),
- Koswara, *Teori-teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Eresco, 1991), Cet. 2.,
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi**
- M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Balai Aksara, 1963
- M. Ngalin Purwanto dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Offset, 1984)
- Mahmud Samir Al-Munir, *Guru Teladan di Bawah Bimbingan Allah*, Terj. Uqinu Attaqi, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), cet. I, 25



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Maino dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan kependidikan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008)
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Moekiyat, *Kamus Management*, (Bandung: Alumni, 1980)
- Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), Cet I,
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 9, 229.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008)
- Muntholi'ah , *Konsep Diri Positif, Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati, 2002), cet. I, 18.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 1, 251.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), cet. 13, 143-148
- Nur Ghufron dan Rini Risnawirta, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 130.
- Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 126
- Ruswandi Hermawan, "Kepribadian Kepala Sekolah kaitannya dengan Pembinaan Guru-guru", dalam <https://media.neliti.com/media/publications/77049-ID-kepribadian-kepala-sekolah-kaitannya-den.pdf>, 2009
- Sebagaimana dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004)
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. (Jakarta: Bumi Aksara 2009), 13-16



Teguh Wahyono, *36 Jam Belajar Komputer; Analisis Data Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2006), h, 184

Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar, kepemimpinan transformasional dalam komunitas organisasi pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

Sugeng, *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Kudus*, 2012

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. 1,

Syaroni, *Pengaruh Kinerja Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Brebes*, 2007,

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 2,

Vaithzal Rivai, *Memimpin dalam Abad ke-21*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)

_____ dan Sylviana Murni, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pers ada, 2010)

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR ANGKET

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPERIBADIAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh
LINDA WATI
NIM : 21790125670

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H / 2019 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ANGKET

A. Pengantar

Tujuan angket ini adalah semata-mata untuk mendapatkan informasi tentang “PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPERIBADIAN GURU MADRASAH TRANAWIYAH KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”, dalam rangka penyelesaian karya ilmiah atau Tesis. Penulis sangat mengharapkan bantuan kepala madrasah dan guru-guru untuk menjawab dan melakukan proses ini secara objektif sesuai dengan yang sebenarnya.

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan cermat dan teliti pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
- Berilah tanda silang (√) pada huruf SS, S, R, TS atau STS yang merupakan jawaban paling tepat!
- Alternatif jawaban ada lima kemungkinan, yaitu:

SS	= Sangat Setuju	= skornya 5
S	= Setuju	= skornya 4
R	= Ragu	= skornya 3
TS	= Tidak Setuju	= skornya 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skornya 1

C. Identitas Responden

Nama : _____
 Jenis Kelamin : _____

Kemampuan Manajerial (X)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1
1	Kepala madrasah mampu dalam menyusun rencana strategis madrasah					
2	Kepala madrasah mampu menyusun rencana operasional madrasah					
3	Kepala madrasah mampu merencanakan perlengkapan madrasah					
4	Kepala madrasah mampu menyusun RAPBS penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam satu periode kebijakan keuangan					
5	Kepala madrasah melibatkan semua unsur pimpinan madrasah dalam menyusun keuangan madrasah					

1. Hak Cipta Dikuasai oleh Penulis. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan yang terjadi akibat penggunaan data yang tidak akurat atau ketidakakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan yang terjadi akibat penggunaan data yang tidak akurat atau ketidakakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	6	Kemampuan Kepala Madrasah menentukan standar kompetensi lulusan.							
	7	Kemampuan Kepala Madrasah menentukan standar kompetensi sarana prasarana.							
	8	Kemampuan Kepala Madrasah menentukan standar tenaga pendidik dan kependidikan.							
	9	Kemampuan Kepala Madrasah menentukan standar pengelolaan.							
	10	Kemampuan Kepala Madrasah menentukan standar pembiayaan.							
	11	Kemampuan Kepala Madrasah menentukan standar penilaian.							
	12	Kemampuan Kepala Madrasah menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM), dengan melibatkan seluruh personil Madrasah.							
	13	Kemampuan Kepala Madrasah mengendalikan setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan Madrasah, sehingga tidak terjadi defisit atau kebocoran anggaran.							
	14	Kemampuan Kepala Madrasah melakukan Pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip akuntabel dan transparan.							
	15	Kemampuan Kepala Madrasah melakukan Pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien.							
	16	Kemampuan Kepala Madrasah menempatkan guru kelas sesuai dengan kepatutan dan kelayakan yang dimilikinya							
	17	Kepala Madrasah mengangkat wakil kepala Madrasah sesuai dengan kepatutan dan kelayakan yang dimilikinya							
	18	Kemampuan Kepala Madrasah menggerakkan staf untuk mencapai target mutu yang kompetitif.							
	19	Kemampuan Kepala Madrasah memberdayakan Guru dan staf secara optimal dalam mendukung daya kompetitif siswa pada internal Madrasah.							
	20	Kemampuan Kepala Madrasah melibatkan guru dalam pengembangan daya kompetisi Madrasah.							
	21	Kemampuan Kepala Madrasah melibatkan guru dalam menentukan target SKL pada tiap mata pelajaran							
	22	Kemampuan Kepala Madrasah melibatkan Guru dalam Penerimaan siswa baru secara transparan							
	23	Kemampuan Kepala Madrasah melibatkan guru dalam mengelola perpustakaan Madrasah.							
	24	Kemampuan Kepala Madrasah menentukan metode dan langkah-langkah untuk mengukur keberhasilan program Madrasah.							



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25.	Kemampuan Kepala Madrasah merumuskan indikator – indikator untuk mengukur keberhasilan program Madrasah.					
26.	Kemampuan Kepala Madrasah menggunakan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar penyusunan program.					
27.	Kemampuan Kepala Madrasah menggunakan hasil evaluasi kinerja untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.					
28.	Kepala Madrasah mempunyai kemampuan sebagai pengawas atau pelaksana fungsi-fungsi manajemen.					
29.	Kepala Madrasah mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah dengan tepat.					
30.	Kepala Madrasah mempunyai kemampuan untuk berinovasi atau menemukan cara-cara baru dalam serangkaian kegiatan.					

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kompetensi Pedagogik (Y₁)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1
1	Semua Guru di MTs kecamatan Enok memiliki latar belakang pendidikan keilmuan dalam mengajar (sarjana pendidikan)					
2	Semua guru di MTs memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas					
3	Guru di MTs memiliki ijazah akademik dan ijazah keahlian mengajar (akta mengajar) dari lembaga pendidikan yang terakreditasi pemerintah					
4	Guru MTs selalui melakukan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa					
5	Guru di MTs sering membantu murid dalam mengatasi masalah-masalah pribadi dan siswa					
6	Setiap akan masuk kelas, guru berusaha mendisiplinkan siswa di kelas dengan baik.					
7	Guru selalu menyampaikan silabus ketika mengajar					
8	Dalam menetapkan materi ajar, biasanya guru bertanya kepada siswa					
9	Dalam mengajar, guru di MTs berusaha memberikan materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru					
10	Dalam setiap pembelajaran, guru menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP)					
11	RPP yang dibuat oleh guru disampaikan kepada siswa					
12	Sebelum memulai pembelajaran pada awal semester guru mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal					
13	Guru selalu berusaha menciptakan situasi belajar bagi siswa yang kreatif, aktif dan menyenangkan					
14	Guru selalu menggunakan berbagai teknik dalam mengajar agar siswa tidak bosan					
15	Setiap kali mengajar, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa					
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dalam pembelajaran dikelas					
17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa					
18	Guru selalu menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran					
19	Guru biasanya membuat sendiri media pembelajaran, jika tidak ada di sekolah					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



20.	Guru berusaha membiasakan siswa untuk berinteraksi dengan teknologi dalam proses pembelajaran					
21.	Menurut saya, guru selalu obyektif dalam menilai pekerjaan siswa					
22.	Setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa, biasanya dikembalikan ke siswa setelah dinilai oleh guru					
23.	Setiap evaluasi yang dibuat oleh guru, selalu mempertimbangkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor siswa					
24.	Dalam proses evaluasi pembelajaran, guru sering bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi siswa					

Kepribadian Guru (Y₂)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1
1.	Saya berusaha berpenampilan sebagai guru yang baik (rapi dan sopan) di madrasah					
2.	Saya tidak pernah melanggar disiplin madrasah					
3.	Saya berusaha menyemarakkan suasana belajar sehingga siswa tertarik dan senang					
4.	Saya berusaha untuk konsisten antara perbuatan dan perkataan					
5.	Saya selalu mendorong kepada siswa untuk berbuat baik					
6.	Saya tidak pernah meminta bantuan kepada guru lain dalam melaksanakan tugas mengajar					
7.	Saya selalu bersemangat ketika melaksanakan tugas belajar mengajar					
8.	Saya tidak pernah mengeluh sebagai guru					
9.	Saya berusaha untuk terus belajar, agar menjadi guru yang baik					
10.	Saya berusaha menerapkan suasana belajar yang santai sehingga siswa tertarik dan senang					
11.	Saya berusaha menghargai setiap hasil kerja siswa					
12.	Saya berusaha menerapkan gaya atau cara mengajar yang membuat siswa selalu semangat dalam belajar					
13.	Selama ini, saya tidak pernah merugikan Madarash					
14.	Saya mudah memahami dan menerima sifat orang yang berbeda-beda					
15.	Saya sangat menyukai hal-hal baru untuk di terapkan di dalam proses pembelajaran di kelas					
16.	Perilaku saya akan menjadi contoh dan teladan bagi siswa					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Setiap perkataan saya, selalu di perhatikan oleh siswa								
18	Kehadiran saya di kelas, membuat siswa merasa senang								
19	Saya tidak pernah menggunakan kata-kata kotor ketika memarahi siswa								
20	Saya termasuk orang yang memiliki perilaku yang baik sehingga di segani dan di hormati siswa								
21	Saya tidak suka mempersulit urusan orang lain								
22	Saya suka memberikan bantuan kepada guru lain yang membutuhkan								
23	Saya adalah orang yang beriman dan menjalankan perintah agama								
24	Saya tidak pernah melakukan hal-hal yang di larang oleh agama saya								
25	Sebagai guru, sikap dan prilaku saya akan di tiru oleh siswa								

Tabel 4.10.

Nilai X, Y₁ dan Y₂

Subyek	X	Y ₁	Y ₂
1	111	110	110
2	113	113	113
3	116	115	115
4	112	112	112
5	109	108	108
6	109	109	109
7	109	109	109
8	112	111	111
9	109	109	109
10	111	111	111
11	116	115	115
12	109	108	108
13	113	112	113
14	112	112	112
15	116	115	115
16	118	116	117
17	119	118	119
18	114	112	113
19	111	111	111
20	115	115	115
21	111	111	111
22	115	114	114
23	114	114	114
24	110	109	110
25	112	111	112
26	110	109	111
27	115	114	115
28	117	116	117
29	120	110	110
30	115	114	115
31	110	109	110
32	114	113	114
33	109	109	109
34	111	111	110
35	113	112	113
36	116	106	115
37	112	112	112
38	109	109	109

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

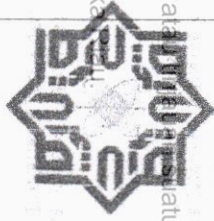


39	109	109	108
40	109	109	109
41	112	113	111
42	109	109	109
43	111	110	111
44	116	115	115
45	109	109	109
46	113	113	112
47	112	111	112
48	116	105	115
49	118	118	117
50	119	118	118
51	114	113	113
52	111	110	111
53	115	114	115
54	111	111	111
55	116	116	116
56	112	112	107
57	109	109	113
58	109	109	111
59	109	109	106
60	112	112	111
61	109	109	115
62	111	111	108
63	116	115	105
64	109	109	104
65	113	112	114

Sumber: Data Hasil Angket, 2019

2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

الجامعة الإسلامية سلطان سيارف كاسم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

This is to certify that

Name : Linda Wati
ID Number : 21790125670
Date of Birth : August, 09 1984
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 51
Structure & Written Expressions : 52
Reading Comprehension : 51
Overall Score : 513

Expire Date : April 14, 2021

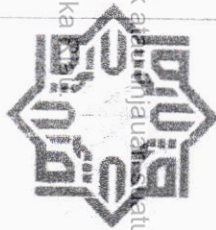


English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syulkri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز تنمية اللغة بجامعة سلطان Syarif Kasim Riau



Arabic Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Linda Wati

Nomor ID : 21790125670
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 09 Agustus 1984

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 51
القواعد : 41
القراءة : 42
النتيجة : 447

Berlaku Hingga : 15 April 2021

M. Ag
The Head of Language Development Center



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@gmail.com

Nomor : 0969/Uin.04/PPs/PP.00.9/2019

Pekanbaru, 2 April 2019

Lamp : 1 berkas

Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Linda Wati
NIM	: 21790125670
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari MTs Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam

Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperjualbelikan atau sebagian UIN Suska Riau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber.

a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22486
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 69/Un.04/PPs/PP.00.99/2019** Tanggal **2 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **LINDA WATI**
2. NIM/KTP : **21790125670**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK INDRAGIRI HILIR**
7. Lokasi Penelitian :
 1. MTS N ENOK KECAMATAN ENOK
 2. MTS AL-HUDA KECAMATAN ENOK
 3. MTS NURUL YAKIN KECAMATAN ENOK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

mbusan

sampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Indragiri Hilir
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/167

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu
Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22486 Tanggal 7 Mei 2019, Tentang
Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Tesis**, dengan ini
memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **LINDA WATI**
NTM : **21790125670**
Program studi/Jenjang : **Pendidikan Agama Islam /S2**
Alamat : **Tembilahan**
Judul Penelitian : **PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA
MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI
KEPERIBADIAN GURU DAN SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK INDRAGIRI
HILIR**
Lokasi Penelitian : **MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

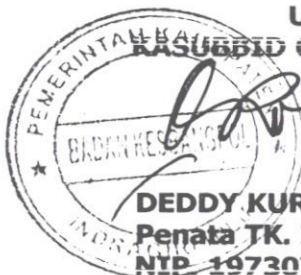
Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 14 Mei 2019

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KABID POLITIK DAN KEMASYARAKATAN
U.b.**



DEDDY KURNIAWAN, S .Sos
Penata TK. I
NIP. 19730727 199303 1 002

Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH
MTs NURUL IKHSAN**

Parit. Pelita Km.09 Desa Bagan Jaya, Kecamatan Enok, Kode Pos 29272

NSM	1	2	1	2	1	4	0	4	0	1	1	3
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPSN	6	0	7	0	4	2	5	3
------	---	---	---	---	---	---	---	---

Bagan Jaya, 15 Agustus 2019

Nomor 001/MTs.NI/SBR/2019

Lampiran
Prihal Balasan surat riset

Kepada

Yth: Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/167 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : LINDA WATI

NIM : 2179125670

Program : Program Pascasarjana (PPs)

Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

"PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPERIBADIAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH
MTs NURUL HIDAYAH

Jln. M. Boya Desa Sungai Ambat, Kecamatan Enok, Kode Pos 29272

NSM 1 2 1 2 1 4 0 4 0 0 4 4

NPSN 6 9 8 5 3 2 3 8

Nomor : 001/MTs.NH/SBR/2019

Sungai Ambat, 15 Agustus 2019

Lampiran

Prihal : Balasan surat riset

Kepada

Yth: Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/167 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama

: LINDA WATI

NIM

: 2179125670

Program

: Program Pascasarjana (PPs)

Jurusan

: Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

"PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPERIBADIAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah

MUSTHAFA, S.Pd.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM KHOMSAH SILSILAH
MADRASAH TSANAWIYAH
MTs AL HUDA SUHADA
(AKREDITASI C)**

Jln. Kesehatan NO 1 Desa Suhada, Kecamatan Enok, Kode Pos 29272

NSM 1 1 2 1 1 2 1 4 0 4 0 0 4 6

NPSN 1 0 4 9 8 9 6 9

Nomor : 001/MTs.AL-Hd/SBR/2019

Suhada, 15 Agustus 2019

Lampiran
Prihal

Balasan surat riset

Kepada

Yth: Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/167 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : LINDA WATI
NIM : 2179125670
Program : Program Pascasarjana (PPs)
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

"PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETEN SI PEDAGOGIK DAN KEPERIBADIAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NOVITA RISMANIAR, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH
MTs SA'ADATUDDARAIN

Jln. Lintas Timur Desa Suhada, Kecamatan Enok, Kode Pos 29272

NSM 1 2 1 2 1 4 0 4 0 1 4 2

NPSN 6 9 8 5 3 2 4 6

Nomor 001/MTs.SA/SBR/2019

Suhada, 15 Agustus 2019

Lampiran
Prihal

Balasan surat riset

Kepada

Yth: Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/167 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : LINDA WATI
NIM : 2179125670
Program : Program Pascasarjana (PPs)
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

"PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPERIBADIAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) NURUL YAQIN
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL YAQIN
PENGALIHAN KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
(AKREDITAS C)**

© ALAMAT : Jalan Mangkubumi No. __ Pengalihan Enok Kode Pos 29272

NSM 1 2 1 2 1 4 0 4 0 1 2 2

NPSN 1 0 4 9 8 9 7 2

Nomor : 001/YPI.NY/SBR/2019

Pengalihan, 15 Agustus 2019

Lampiran :
Prihat : Balasan surat riset

Kepada
Yth: Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/167 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : LINDA WATI
NIM : 2179125670
Program : Program Pascasarjana (PPs)
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

"PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPERIBADIAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah



LINDA WATI, S.Pd.SD



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH
MTs DARUSSALAM

Parit. Sibun Desa Jaya Bhakti, Kecamatan Enok, Kode Pos 29272

NSM 1214040057

NPSN 10498970

Nomor 001/MTs.D/SBR/2019
Lampiran
Prihal

Jaya Bhakti, 15 Agustus 2019

Balasan surat riset

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/167 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : LINDA WATI
NIM : 2179125670
Program : Program Pascasarjana (PPs)
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

"PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPERIBADIAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



1	25/19	Perbaikan kisi-kisi angket. ko / instrumen	7	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media cetak atau elektronik tanpa izin UIN Suska Riau
2	25/19	Perbaikan kisi-kisi angket. ko / instrumen	7	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media cetak atau elektronik tanpa izin UIN Suska Riau
3	30/19	Pengajian Data Penelitian	7	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media cetak atau elektronik tanpa izin UIN Suska Riau
4	10/19	Analisa Data Penelitian	7	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media cetak atau elektronik tanpa izin UIN Suska Riau
5	17/19	Acc Ujian	7	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media cetak atau elektronik tanpa izin UIN Suska Riau

Catalan:

... .., hak per...

15-9-2019

Pembimbing II / Co Promotor

No.	Kategori	Pengantar	Tanggal	Isi
1.	1.	14/08/2019	1/5	Judul: masalah. tentang Penerbit Buku Cita daftar pustaka
2.	2.	26/08/2019	1/5	Rumusan masalah Kerangka teoritis Konsentrasi. Bmgs diab. psp. Def. Kuslaga
3.	3.	1/9	7/2	Sangat Penulisan, Teknik Pengutipan KO. Pengutipan: P. cit. Dede. pustaka Teknik Penulisan, Pengutipan, Tabel Daftar, Konsep sp. Metode pen
4.	4.	1/9	8/2	Kesimpulan Def. Isi tabel, Penulisan Tabel. daft. Pustaka
5.	5.	10/9	8/2	Ace yan

Catatan :

*Corel yang tidak perlu
dijadi.

Pekanbaru, 10-9-2019

Pembiripbiri Promotor

P. D. S.